

**UPAYA AMERIKA SERIKAT MENGHADAPI DOMINASI TIONGKOK  
DI KAWASAN INDO PASIFIK MELALUI INDO PACIFIC ECONOMIC  
FRAMEWORK (IPEF)**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat*

*untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Universitas Andalas*

**Oleh :**

**TRYANDI YUNAZ**

**2010851018**



**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Apriwan, S.Sos, MA**

**Poppy Irawan, S.I.P, MA. I.R.**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2025**

## ABSTRAK

Pada tahun 2017, Amerika Serikat keluar dari kemitraan *Trans Pacific Partnership* (TPP), yang mengakibatkan hilangnya landasan ekonomi internasional Amerika Serikat di kawasan Indo Pasifik. Langkah ini memberi kesempatan kepada Tiongkok untuk memperkuat dominasi ekonominya di kawasan Indo Pasifik. Dalam menghadapi dominasi ekonomi Tiongkok di kawasan Indo Pasifik, Amerika Serikat membentuk kerja sama ekonomi baru di kawasan, yaitu *Indo Pacific Economic Framework* (IPEF). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa strategi penyeimbangan yang digunakan oleh Amerika Serikat terhadap Tiongkok di kawasan Indo Pasifik melalui IPEF dan bagaimana mengaplikasikan strategi penyeimbangan tersebut untuk menjawab masalah penelitian yang dikaji. Penelitian ini menggunakan teori The Political Economy of Balance of Power dalam menjelaskan masalah penelitian yang dibahas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data penelitian ini didasarkan pada literatur sekunder dan dokumen resmi. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh Amerika Serikat dalam kerja sama IPEF dapat diklasifikasikan pada strategi penyeimbangan eksternal dan strategi penyeimbangan internal. Strategi penyeimbangan secara eksternal dan internal ditemukan terdapat hanya pada satu pilar yaitu Pilar II: IPEF *Supply Chain Agreement*. Sementara itu, pada Pilar III & IV IPEF yaitu *Clean Economy Agreement* dan *Fair Economy Agreement*, Amerika Serikat memiliki kecenderungan untuk melakukan strategi penyeimbangan secara eksternal.

**Kata Kunci:** Amerika Serikat, Tiongkok, IPEF, Dominasi Ekonomi, Strategi Penyeimbangan.

## ***ABSTRACT***

*In 2017, the United States withdrew from the Trans Pacific Partnership (TPP), resulting in the loss of its international economic foothold in the Indo Pacific region. This move provided an opportunity for China to strengthen its economic dominance in the region. In response to China's growing economic influence, the United States established a new economic partnership, the Indo Pacific Economic Framework (IPEF). This study aims to analyze the balancing strategies employed by the United States against China in the Indo Pacific region through IPEF and to examine how these balancing strategies are applied to address the research problem. The study applies the theory of The Political Economy of Balance of Power to explain the research issues under investigation. A qualitative research method with a descriptive analytical approach is utilized, relying on secondary literature and official documents as data sources. The findings indicate that the efforts undertaken by the United States within IPEF can be classified into external and internal balancing strategies. Both external and internal balancing strategies are identified in only one pillar, namely Pillar II: IPEF Supply Chain Agreement. Meanwhile, Pillars III and IV, the Clean Economy Agreement and the Fair Economy Agreement, respectively, show a tendency toward external balancing strategies.*

**Keywords:** United States, China, IPEF, Economic Dominance, Balancing Strategy.

